

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Menurut Kirk dan Miller (1986:9) bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam wawasan maupun dalam peristilahannya.<sup>1</sup> Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap Jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin Mengenai Pesan Dakwah Melalui Media Visual Yang Berupa Video Display.

Penelitian deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan ataupun analisis dari peneliti. Deskriptif

---

<sup>1</sup> Nurul Hidayanti, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 7

semacam ini berguna untuk mencari masalah sebagaimana halnya hasil penelitian pendahuluan atau eksplorasi.<sup>2</sup>

Beberapa ciri penting dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang.
2. Bertujuan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini biasanya tanpa hipotesis. Jika ada hipotesis, biasanya tidak diuji menurut prosedur buku statistik.<sup>3</sup>

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda maupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>4</sup> Subjek yang akan diteliti adalah jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dawkah*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 60

<sup>3</sup> Asef Saeful Muhtadi, Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Dawkah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), h. 128

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h. 116

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tanggapan jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin terhadap pesan dakwah melalui media visual (video display).

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Masjid Al-Muhajirin yang beralamat di Jl. HKSU Alalak Utara Rt. 23 Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin.

## 4. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 191

Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua macam, yaitu :

- a. Data Primer (Primary-Sources) atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, yakni dari wawancara dengan jamaah Masjid Al-Muhajirin, berkenaan dengan pesan dakwah yang disampaikan, dan media dakwah yang digunakan.
- b. Data Sekunder (Secondary-Sources) adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer, yaitu merupakan gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data di atas, baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>7</sup> Jadi yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin sebanyak 12 orang jamaah yang akan ditemui.

---

<sup>6</sup> Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 102

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 102.

- b. Informan adalah orang yang diminta informasinya tentang subjek yang akan diteliti, pada latar penelitian.<sup>8</sup> Fungsinya sebagai orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua dan pengurus Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin.
- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini sebagai keterangan berupa rekaman dan data tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

### 1. Observasi

Menurut C. Wragg menjelaskan bahwa observasi yaitu pengamatan secara sistematis dan analisa yang memegang peranan penting yang lainnya menjadi jelas.<sup>9</sup> Observasi ini digunakan untuk meneliti secara langsung ke lokasi penelitian terhadap objek yang dijadikan fokus penelitian.

---

<sup>8</sup> Nurul Hidayanti, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 64.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 8

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara merupakan pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2013: 186). Peneliti melakukan wawancara kepada jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin. Peneliti melakukan wawancara kepada 12 jamaah untuk memperoleh data penelitian mengenai tanggapan jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin terhadap pesan dakwah melalui media visual (video display).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan, mencatat, menafsirkan serta menghubungkannya dengan fenomena lain.<sup>10</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk menggali data-data yang terdapat di media visual (video display) yang didalamnya memuat pesan-pesan dakwah.

---

<sup>10</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 77

## 6. Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik pengolahan data yaitu:

- a. Koreksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Editing data yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Pengambilan keputusan dan verifikasi yaitu berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul untuk dibuat suatu keputusan sementara kemudian dilakukan verifikasi yaitu pengecekan ulang kelengkapan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah lain.
- d. Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.<sup>11</sup>

### 2. Analisis Data

Setelah memperoleh data dari hasil wawancara, langkah selanjutnya adalah data-data tersebut disusun dan dianalisis

---

<sup>11</sup> Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 34

dengan metode analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009 : 244).